BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

Sebelum mengetahui lebih lanjut kondisi umum desa kranding pada saat ini, terlebih dahulu perlu diketahui sejarah singkat asa-usul desa kranding. Bahwa sejarah asal – usul Desa Kranding berawal dari adanya pohon besar yang tumbuh di tengah- tengah sawah, tidak ada pohon lain yang tumbuh disekitar pohon itu, pohon itu bernama pohon ”nebang” yang saat ini tumbuh sangat dan banyak tumbuh biji, biji dari pohon nebang itu diberi nama ”Kranding” maka saat itulah desa ini dinamakan Kranding sampai sekarang.[1]

Selanjutnya agar di desa Kranding tersebut ada yang bertanggung jawab maka perlu diangkat seorang pemimpin yang bertugas untuk mengedalikan roda pemerintahan desa Kranding. Dan hingga sampai saat ini sudah ada 11 orang yang duduk sebagai pimpinan desa Kranding dengan sebutan Lurah ataupun Kepala Desa, urutan –urutan Kepala desa Kranding sebagai berikut :

1.	Bapak Talkah	:	Lurah ke – 1
2.	Bapak Mustakim	:	Lurah ke – 2
3.	Bapak Sukaji	:	Lurah ke – 3
4.	Bapak Bisri	:	Tahun 1975 – 1978

[1] Dokumentasi, Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, 2016

5. Bapak Sajuri : Tahun 1978- 1980
6. Bapak Iskandar : Tahun 1980 – 1983
7. Bapak Slamet Harsono : Tahun 1983 – 1991
8. Bapak Bambang Priyo S. : Tahun 1991 – 1999
9. Bapak Sunewa : Tahun 1999 – 2007
10. Bapak Bambang Priyo S : Tahun 2007 – 2013
11. Bapak Damis Suwardi : Tahun 2013 - sampai sekarang

2. Letak Geografis

Bila ditinjau dari segi geografisnya desa ini berada di suatu desa yang jaraknya sangat jauh sekali dengan pusat perkotaan dan pusat keramaian, ± 18 km sebelah utara dari kota Tulungagung dan sebelah selatannya dari pusat kota Kediri yaitu desa kranding. Dimana desa ini merupakan daerah penduduknya kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani, karena desa tersebut mempunyai area persawahan yang sangat luas, lain dari itu masyarakat desa kranding juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang karena wilayah dekat dengan pasar-pasar tradisional yaitu pasar wage dan legi dan kliwon.

Bila ditinjau dari struktur keadaan ekonominya daerah desa kranding tergolong kelas menengah karena wilayahnya tergolong agak jauh dengan kota Kediri dan Tulungagung. Di desa kranding keadaan pendidikan cukup begitu diperhatikan perkembangannya karena diwilayah ini terdapat lembaga pendidikan umum mulai dari Sekolah Dasar (SD/MI) sampai Sekolah Menengah Atas

(SMA/MA), bahkan untuk bidang pendidikan agama di desa ini terdapat beberapa macam lembaga pendidikan pesantren, mulai dari pesantren salafiyah sampai pesantren Modern.

Di bidang keagamaan masyarakat kranding terbilang relegius atau tingkat kesadaran agamanya relatif tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tempat peribadatan seperti adanya beberapa buah Ponpes dan Masjid dan Mushola. Untuk memperjelas letak desa kranding penulis mengemukakan batas-batas desanya sebagai berikut :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Maesan.
b. Sebelah barat berbatasan dengan Gunung atau Desa Ponggok.
c. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai brantas atau Desa Purwodadi.
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ngadi.

3. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data merupakan deskripsi atau gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel *konformitas* teman sebaya (X), dan perilaku *delinquency* minum-minuman keras (Y). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel, maka data penelitian secara deskriptif statistik adalah sebagai berikut.

a. *Konformitas* teman sebaya

Data tentang pengaruh *konformitas* teman sebaya terhadap perilaku *delinquency* minum-minuman keras remaja desa kranding kecamatan mojo kabupaten kediri ini diperoleh dari pengolahan-pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 40 pernyataan dan setiap item pernyataan remaja diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket *konformitas* teman sebaya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel . 9

Data Hasil Angket *konformitas* teman sebaya

No Resp.	**Nama**	**Skor**	**Klasifikasi**
1	M.A.F	152	Sangat tinggi
2	L.E	127	Tinggi
3	A.K	151	Sangat Tinggi
4	M	129	Tinggi
5	M.K	142	Sangat Tinggi
6	Z.A	110	Tinggi
7	N.S	119	Tinggi
8	B.M	98	Sedang
9	E.H	115	Tinggi
10	E.S	111	Tinggi

11	I.N	123	Tinggi
12	M.D	140	Sangat Tinggi
13	I.I	135	Sangat Tinggi
14	S.F	139	Sangat Tinggi
15	J.W	113	Tinggi
16	M.S	140	Sangat Tinggi
17	F.J	107	Tinggi
18	N.F	114	Tinggi
19	A.N	101	Sedang
20	K.N	144	Sangat Tinggi

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2017

Instrumen yang dipakai untuk mengukur tingkat *konformitas* teman sebaya terdiri dari 40 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 40 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 160. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan *konformitas* teman sebaya yang terdiri dari empat tingkatan yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, dan Rendah.

Data *konformitas* teman sebaya yang dikumpulkan dari responden sebanyak 20 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat

adalah 40 dan skor total maksimumnya adalah 160. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 160-40=120. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah 120 : 4 = 30.

Dari hasil angket, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel *konformitas* teman sebaya (X) sebagai berikut:

Tabel. 10

Distribusi Frekuensi *konformitas* teman sebaya

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat tinggi	133-160	8	40%
2.	Tinggi	102-132	10	50%
3.	Sedang	71-101	2	10%
4	Rendah	40-70	0	0%
Total			20	100%

Sumber: Olahan Peneliti 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan *konformitas* teman sebaya dapat diperoleh 8 responden atau 40% memperoleh kriteria sangat tinggi dan 10 responden atau 50% responden memperoleh kriteria baik, dan kriteria sedang 2 responden atau 10% serta tidak ditemukan responden memperoleh kriteria rendah.

b. Perilaku *delinquency* minum-minuman keras

Data tentang perilaku *delinquency* minum-minuman keras diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 40 pernyataan dan setiap item pernyataan remaja diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket perilaku *delinquency* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.11

Data Hasil Angket perilaku *delinquency* minum-minuman keras

No Resp.	**Nama**	**Skor**	**Klasifikasi**
1	MAF	156	Sangat tinggi
2	LE	130	Tinggi
3	AK	156	Sangat Tinggi
4	M	127	Tinggi
5	MR	140	Sangat Tinggi
6	ZA	113	Tinggi
7	NS	121	Tinggi
8	BM	103	Tinggi
9	EH	112	Tinggi
10	ES	111	Tinggi
11	IN	128	Tinggi
12	MD	139	Sangat Tinggi

13	II	134	Sangat Tinggi
14	SF	142	Sangat Tinggi
15	JW	117	Tinggi
16	MS	141	Sangat Tinggi
17	FJ	111	Tinggi
18	NF	112	Tinggi
19	AN	104	Tinggi
20	KN	143	Sangat Tinggi

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2017

Instrumen yang dipakai untuk mengukur perilaku *delinquency* minum-minuman keras terdiri dari 40 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 40 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 160. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perilaku *delinquency* minum-minuman keras yang terdiri dari empat tingkatan yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, dan Rendah.

Data perilaku *deliquency* yang dikumpulkan dari responden sebanyak 20 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 40 dan skor total maksimumnya adalah 160. Rentang jumlah skor maksimum yang

mungkin diperoleh adalah 160-40=120. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah 120 : 4 = 30.

Dari hasil angket, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel perilaku *delinquency* minum-minuman keras (Y) sebagai berikut:

Tabel. 12

Distribusi Frekuensi perilaku *delinquency* minum-minuman keras

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat tinggi	133-160	8	40%
2.	Tinggi	102-132	12	60%
3.	Sedang	71-101	0	0%
4.	Rendah	40-70	0	0%
Total			20	100%

Sumber: Olahan Peneliti 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku *delinquency* minum-minuman keras dapat diperoleh 8 responden atau 40% memperoleh kriteria dengan sangat tinggi dan 12 responden atau 60% responden memperoleh kriteria baik, serta tidak ditemukan responden yang memperoleh kriteria sedang dan rendah.

B. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *konformitas* teman sebaya Terhadap perilaku *delinquency* minum-minuman keras remaja desa kranding kecamatan mojo kabupaten Kediri.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis datanya adalah menggunakan perhitungan analisis regresi sederhana. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen *konformitas* teman sebaya, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Peneliti tidak melakukan Uji Reliabilitas karena instrumen (angket) merupakan non tes. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0 yang hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 13

Hasil Uji Validitas Instrumen *konformitas* teman sebaya.

No	Item	Pearson Correlation	R Tabel (N=20), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	item1	0.723	0.444	Valid
2	item2	0.475	0.444	Valid

3	item3	0.456	0.444	Valid
4	item4	0.623	0.444	Valid
5	item5	0.632	0.444	Valid
6	item6	0.710	0.444	Valid
7	item7	0.690	0.444	Valid
8	item8	0.677	0.444	Valid
9	item9	0.802	0.444	Valid
10	item10	0.701	0.444	Valid
11	item11	0.487	0.444	Valid
12	item12	0.544	0.444	Valid
13	item13	0.772	0.444	Valid
14	item14	0.702	0.444	Valid
15	item15	0.720	0.444	Valid
16	item16	0.802	0.444	Valid
17	item17	0.773	0.444	Valid
18	item18	0.580	0.444	Valid
19	item19	0.802	0.444	Valid
20	item20	0.710	0.444	Valid
21	item21	0.772	0.444	Valid
22	item22	0.540	0.444	Valid
23	item23	0.742	0.444	Valid

24	item24	0.633	0.444	Valid
25	item25	0.710	0.444	Valid
26	item26	0.706	0.444	Valid
27	item27	0.771	0.444	Valid
28	item28	0.682	0.444	Valid
29	item29	0.757	0.444	Valid
30	item30	0.706	0.444	Valid
31	item31	0.771	0.444	Valid
32	item32	0.710	0.444	Valid
33	item33	0.682	0.444	Valid
34	item34	0.710	0.444	Valid
35	item35	0.527	0.444	Valid
36	item36	0.710	0.444	Valid
37	item37	0.492	0.444	Valid
38	item38	0.657	0.444	Valid
39	item39	0.771	0.444	Valid
40	item40	0.527	0.444	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti 2017

Tabel. 14

Hasil Uji Validitas Instrumen perilaku *delinquency* minum-minuman keras

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=20), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	item1	0.533	0.444	Valid
2	item2	0.764	0.444	Valid
3	item3	0.561	0.444	Valid
4	item4	0.608	0.444	Valid
5	item5	0.603	0.444	Valid
6	item6	0.860	0.444	Valid
7	item7	0.861	0.444	Valid
8	item8	0.608	0.444	Valid
9	item9	0.600	0.444	Valid
10	item10	0.511	0.444	Valid
11	item11	0.764	0.444	Valid
12	item12	0.742	0.444	Valid
13	item13	0.624	0.444	Valid
14	item14	0.634	0.444	Valid
15	item15	0.725	0.444	Valid
16	item16	0.751	0.444	Valid
17	item17	0.718	0.444	Valid

18	item18	0.809	0.444	Valid
19	item19	0.766	0.444	Valid
20	item20	0.725	0.444	Valid
21	item21	0.819	0.444	Valid
22	item22	0.825	0.444	Valid
23	item23	0.695	0.444	Valid
24	item24	0.635	0.444	Valid
25	item25	0.636	0.444	Valid
26	item26	0.789	0.444	Valid
27	item27	0.825	0.444	Valid
28	item28	0.718	0.444	Valid
29	item29	0.733	0.444	Valid
30	item30	0.664	0.444	Valid
31	item31	0.825	0.444	Valid
32	item32	0.626	0.444	Valid
33	item33	0.679	0.444	Valid
34	item34	0.684	0.444	Valid
35	item35	0.679	0.444	Valid
36	item36	0.733	0.444	Valid
37	item37	0.825	0.444	Valid
38	item38	0.733	0.444	Valid

39	item39	0.626	0.444	Valid
40	item40	0.473	0.444	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument *konformitas* teman sebaya dan perilaku *deliquency* minum-minuman keras mulai dari soal nomor 1 sampai dengan 40 valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation)* lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 20 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,444 Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen *konformitas* teman sebaya dan instrument perilaku *delinquency* minum-minuman keras adalah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Table. 15

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics *konformitas* teman sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	40

Reliability Statistics perilaku *delinquency* minum-minuman keras

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	40

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel *konformitas* teman sebaya 0,971 > 0,444. untuk variabel perilaku *delinquency* minum-minuman keras 0,971 > 0,444, maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliable. Dengan demikian semua pertanyaan yang valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Table. 16

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.67167674
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.113
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Tabel . 17 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
deliquency * *konformitas*	Between Groups	(Combined)	5142.950	18	285.719	142.860	.066

		Linearity	5009.331	1	5009.331	2504.665	.013
		Deviation from Linearity	133.619	17	7.860	3.930	.380
	Within Groups		2.000	1	2.000		
	Total		5144.950	19			

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.380 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *konformitas* teman sebaya (X) dengan variabel perilaku *delinquency* minum-minuman keras. (Y)

3. Uji Hipotesis

Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian data dianalisis dengan statistik di mana dalam analisa tersebut peneliti mendapatkan dua data yaitu data tentang hasil angket *konformitas* teman sebaya dan perilaku *delinquency* minum-minuman keras remaja desa kranding kecamatan mojo kabupaten kediri. Berikut ini hasil nilai angket *konformitas* teman sebaya dan perilaku *delinquency* minum-minuman keras. Adapun tabel rekapitulasi nilainya sebagai berikut.

Tabel. 18

Pengaruh *konformitas* teman sebaya dan perilaku *delinquency* minum-minuman keras.

No	**X**	**Y**	**XY**	**X^2**	**Y^2**
1	152	156	23712	23104	24336
2	127	130	16510	16129	16900
3	151	156	23556	22801	24336
4	129	127	16383	16641	16129
5	142	140	19880	20164	19600
6	110	113	12430	12100	12769
7	119	121	14399	14161	14641
8	98	103	10094	9604	10609
9	115	112	12880	13225	12544
10	111	111	12321	12321	12321
11	123	128	15744	15129	16384
12	140	139	19460	19600	19321
13	135	135	18225	18225	18225
14	139	142	19738	19321	20164
15	113	117	13221	12769	13689
16	140	114	15960	19600	12996
17	107	111	11877	11449	12321

18	114	112	12768	12996	12544
19	101	104	10504	10201	10816
20	144	143	20592	20736	20449
JUMLAH	2510	2514	320254	320276	321094

Langkah perhitungan Pengaruh *konformitas* teman sebaya terhap perilaku *delinquency* minum-minuman keras remaja desa kranding kecamatan mojo kabupaten Kediri adalah dengan menggunakan rumus. *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left(n.\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(n.\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

Dari rumus Product Moment di atas, kemudian dihitung secara statistik menggunakan penghitungan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Dengan demikian koefisien korelasi yang menunjukkan ada hubungan atau pengaruh *konformitas* teman sebaya terhadap perilaku *delinquency* minum-minuman keras.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai r_{hitung} 0,987menunjukkan bahwa hubungan antara *konformitas* teman sebaya dan perilaku *delinquency* minum-minuman keras remaja desa kranding kecamatan mojo kabupaten Kediri, karena nilai r_{hitung} 0,987 > dari r_{tabel} 0,444 ($\propto$ = 5% dengan n =20), maka disimpulkan Ho

ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan antara *konformitas* teman sebaya terhadap perilaku *delinquency* minum-minuman keras remaja desa kranding kecamatan mojo kabupaten Kediri.

Jadi kesimpulannya Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan antara *konformitas* teman sebaya dan perilaku *delinquency* minum-minuman keras remaja desa kranding kecamatan mojo kabupaten Kediri.